

## **SOSIALISASI BAHAYA DAN DAMPAK PENGGUNAAN NARKOBA DAN PSIKOTROPIKA BAGI KEMAJUAN BANGSA (STOP NAPZA)**

Mely Purnadianti<sup>1\*</sup>, Arshy Prodyanatasari<sup>2</sup>, Ningsih Dewi Sumaningrum<sup>3</sup>, Novia Agustina<sup>4</sup>,  
Mardiana Prasyani Putri<sup>5</sup>, Yoanita Indra Kumala Dewi<sup>6</sup>.

<sup>1,4,5</sup>Prodi D3 dan D4 Teknologi Laboratorium Medis/Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

<sup>2</sup>Prodi D3 Fisioterapi/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

<sup>3</sup>Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

<sup>6</sup>Prodi S1 Gizi/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

\*Korespondensi: [omansukarna@gmail.com](mailto:omansukarna@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The service team carried out a community service program because the juvenile drug problem was already very worrying. The community really hopes that schools can prevent the harm and spread of drugs. However, there are several problems faced by the partner school, SMPN 1 Kras, including: the teacher council lacks the capacity and understanding of drug problems and dangers; lack of training and media socialization and education about the dangers of drugs; and lack of media development and socialization and education facilities about the dangers of drugs in partner schools. Departing from these problems, the service team provides solutions through community service activities, namely: a) Providing education to adolescents about: Dangers of Drugs and How to Avoid Drugs through training and seminars on the dangers of drugs, b) Improving the ability of adolescents to develop media used for socialization of the dangers of drugs. This service activity will be carried out for three days through training and socialization methods or methods. The results of the activity are known that there is an increase in understanding of various types of drugs, the impact on adolescents, and how to prevent them, Increasing the ability of adolescents, BK teachers, and homeroom teachers in making socialization and education media on the dangers of drugs using or utilizing social media, Building synergy of cooperation between partners and the service team of the BK study program of SMPN 1 KRAS in preventing the dangers of drugs for students at SMPN 1 KRAS in particular and the revitalization of the existence and role of PIK R in SMPN 1 KRAS to educate teenagers about the dangers of drugs.*

**Keywords:** NAPZA; Socialization; Adolescent.

### **ABSTRAK**

Tim pengabdian melakukan program pengabdian kepada masyarakat karena masalah narkoba remaja yang sudah sangat mengkhawatirkan. Masyarakat sangat berharap sekolah dapat mencegah bahaya dan penyebaran narkoba. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi sekolah mitra, SMPN 1 Kras, antara lain: dewan guru tidak memiliki kapasitas dan pemahaman tentang masalah dan bahaya NAPZA; kurangnya pelatihan dan media sosialisasi dan edukasi tentang bahaya dari NAPZA; dan minimnya pengembangan alat dan fasilitas untuk sosialisasi serta edukasi tentang bahaya dari NAPZA di sekolah mitra. Menghadapi masalah tersebut, kelompok pengabdian masyarakat melakukan beberapa upaya solusi, antara lain: a) Memberikan pendidikan kepada remaja tentang bahaya NAPZA serta cara menghindarinya melalui pelatihan dan seminar, dan b) Meningkatkan kemampuan remaja dalam menciptakan media untuk sosialisasi tentang bahaya NAPZA. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama tiga hari dengan menggunakan metode pemaparan dan pelatihan. Dari hasil kegiatan, terlihat peningkatan pemahaman mengenai berbagai jenis NAPZA, dampaknya terhadap remaja, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Selain itu, keterampilan remaja, guru bimbingan konseling, dan wali kelas juga meningkat dalam menyusun media sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya NAPZA dengan memanfaatkan media sosial. Kegiatan ini bertujuan membangun kerja sama yang sinergis antara mitra dan tim pengabdian dari Program Studi Bimbingan Konseling di SMPN 1 Kras untuk mengatasi risiko NAPZA bagi siswa, serta memperbarui eksistensi dan fungsi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMPN 1 Kras untuk memberikan pendidikan mengenai risiko NAPZA kepada remaja.

**Kata Kunci:** NAPZA; Sosialisasi; Remaja.

## PENDAHULUAN

Pada zaman yang semakin maju dengan banyak sumber informasi yang tersedia, masalah narkoba dan seks bebas menjadi masalah yang sering dihadapi oleh remaja. Pergaulan bebas dan akses yang mudah ke berbagai informasi membuat mereka lebih mudah terlibat dalam pergaulan yang tidak baik (BNN- LIPI, 2018). Gambaran permasalahan yang dialami oleh remaja di Propinsi Jawa-Timur terlihat dibawah ini:

**Tabel 1. Data Kriminalitas Di Provinsi Jawa-Timur Tahun 2021**

No	Jenis Kasus	Banyaknya Kasus	Persentase
1	Pencurian	74	64,3 %
2	Penyalahgunaan Narkoba	15	16,1 %
3	Penganiayaan	9	6,8 %
4	Pemeriksaan	8	6,0 %
5	Lainnya	9	6,8 %
<b>JUMLAH</b>		115	100%

Sumber: Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas) Tahun 2021

Berdasarkan uraian masalah di atas, terlihat bahwa narkoba menempati posisi kedua sebagai masalah utama. Menurut pandangan para ahli dan pihak kepolisian, permasalahan narkoba memiliki keterkaitan langsung dengan berbagai tindak kriminal lainnya, seperti pencurian, pembunuhan, dan pelecehan seksual (BNN- LIPI, 2018). Berkaitan dengan meningkatnya masalah dan tindak kriminal yang melibatkan remaja di tingkat sekolah (NIDA, 2017), sangatlah crucial untuk memberikan dukungan serta pembelajaran bagi remaja mengenai bahaya risiko NAPZA.

Mengingat meningkatnya masalah yang dihadapi oleh remaja, tim merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuannya adalah membantu remaja menghindari penyalahgunaan NAPZA melalui edukasi, seperti seminar atau diskusi mengenai risiko NAPZA, serta pelatihan untuk konselor sebaya. Urgensi permasalahan yang dihadapi mitra dalam program ini mencakup: 1) Kurangnya edukasi dan pelatihan bagi remaja mengenai bahaya NAPZA, dan 2) Rendahnya pengembangan media serta sarana sosialisasi dan edukasi terkait bahaya NAPZA di sekolah mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Program Studi Bimbingan dan Konseling UM Metro berfokus pada pendidikan dan pengembangan keterampilan remaja dalam mencegah risiko NAPZA. Ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran serta pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba. Penelitian oleh Sitti Murni Kaddi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa strategi penyuluhan kesehatan masyarakat lebih efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi terkait bahaya narkoba, khususnya melalui kegiatan penyuluhan di Kabupaten Bone. Sasaran dari program ini adalah: 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan remaja dalam melakukan pencegahan risiko NAPZA, dan 2) Meningkatkan peran sekolah dalam menangani permasalahan NAPZA.

## METODE

### A. Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan hasil yang optimal, diperlukan penetapan cara dan strategi pelaksanaan yang tepat. Strategi yang akan diterapkan dalam program pengabdian

masyarakat ini terdiri dari: 1) Mengadakan seminar tentang bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) untuk siswa dan guru, serta 2) Menyelenggarakan workshop mengenai pembuatan media sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada siswa.

Dalam pelaksanaannya, mitra yang terlibat adalah pihak sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah. Peran mitra dalam kegiatan ini meliputi: a) Menyediakan fasilitas untuk kegiatan edukasi dan seminar mengenai bahaya NAPZA, b) Mensosialisasikan acara kepada siswa dan guru yang akan berpartisipasi, dan c) Mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.

Program pengabdian masyarakat ini mengadopsi strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat untuk mengatasi bahaya narkoba di Kabupaten Bone. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan menganalisis objek penelitian secara sistematis, sehingga diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Teknik analisis yang diterapkan meliputi observasi pada survei awal dan sosialisasi pada kegiatan berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim pengabdian melaksanakan survei awal untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra serta kendala mereka dalam menangani isu terkait NAPZA. Pada tahap ini, tim melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan guru BK, melibatkan tiga guru serta 28 siswa yang menjadi perwakilan kader PIR SMPN I Kras. Dari hasil survei yang dilaksanakan pada tanggal 10-12 September 2023, terungkap bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang masih rendah mengenai: a) Jenis-jenis NAPZA dan dampaknya, b) Tanda-tanda individu yang terpengaruh atau kecanduan narkoba, c) Cara pengedar atau pihak yang tidak bertanggung jawab menyebarkan narkoba kepada siswa atau remaja, serta d) Cara melindungi diri dari bahaya narkoba.

Informasi yang diperoleh dari guru Bimbingan Konseling (BK) dan satu perwakilan wali kelas mengungkapkan beberapa masalah dalam edukasi tentang bahaya NAPZA kepada siswa, antara lain: a) Kurangnya pemahaman dari guru BK dan wali kelas mengenai NAPZA, dan b) Terbatasnya fasilitas serta media yang digunakan untuk sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya NAPZA kepada siswa. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dihadapi remaja di SMPN 1 KRAS dan kendala yang dihadapi mitra dalam memberikan sosialisasi serta edukasi tentang NAPZA, tim pengabdian melakukan analisis untuk merumuskan solusi ke depan. Setelah menganalisis permasalahan yang ditemukan dari peserta didik maupun mitra terkait pencegahan bahaya NAPZA di kalangan remaja, tim kemudian melakukan koordinasi untuk menyusun solusi bersama mitra.

Rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencegah bahaya NAPZA di kalangan remaja mencakup diskusi dan koordinasi. Hasil survei awal yang telah dilakukan menjadi dasar untuk berkoordinasi dengan mitra dalam merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Diskusi dan koordinasi dengan mitra dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023, menghasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut: a) Sosialisasi tentang bahaya NAPZA akan dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi BK di SMPN 1 KRAS dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, b) Pelatihan untuk membuat media sederhana dengan memanfaatkan media sosial dalam upaya mencegah bahaya NAPZA di kalangan remaja, dan c) Pemberdayaan guru BK serta kader Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIR) di SMPN 1 KRAS untuk pencegahan bahaya NAPZA di kalangan siswa.



**Gambar 1.** Sosialisasi NAPZA

Gambar 1. menunjukkan suasana kegiatan sosialisasi di sebuah ruang kelas di SMPN 1 KRAS. Seorang pembicara yang mengenakan kerudung sedang berdiri di depan kelas, menyampaikan materi kepada para siswa yang tampak serius mengikuti presentasi. Para siswa, yang mengenakan seragam dengan jilbab berwarna cokelat, duduk dengan rapi di bangku mereka sambil memperhatikan penjelasan yang diberikan. Di layar proyektor, terlihat gambar ilustrasi yang mendukung materi sosialisasi tentang bahaya dan dampak penggunaan NAPZA (Narkoba dan Psicotropika). Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjauhi narkoba demi masa depan bangsa yang lebih baik, sesuai dengan tema "Stop NAPZA." Suasana ruang kelas yang bernuansa hijau terang memberikan kesan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan sosialisasi tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 hingga 27 September 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Para peserta didik di SMPN 1 KRAS mendapatkan pemahaman baru mengenai NAPZA. Pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim prodi BK di SMPN 1 KRAS mencakup berbagai jenis NAPZA, dampaknya bagi remaja, serta cara pencegahannya, yang didasarkan pada data hasil kuesioner yang dikumpulkan.
- b. Terdapat peningkatan kemampuan di kalangan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi tentang bahaya NAPZA dengan memanfaatkan media sosial, menggunakan foto-foto STOP NAPZA yang dibagikan di platform tersebut.
- c. Terjalin sinergi antara mitra dan tim pengabdian prodi BK SMPN 1 KRAS untuk mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar, terutama di SMPN 1 KRAS.
- d. Adanya revitalisasi peran dan keberadaan PIK R di SMPN 1 KRAS untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai bahaya NAPZA.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa di SMPN 1 KRAS mengenai NAPZA telah meningkat. Peningkatan ini terlihat terutama dalam hal pengenalan jenis-jenis NAPZA, dampaknya terhadap remaja, serta metode pencegahannya. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mengembangkan keterampilan remaja, guru Bimbingan Konseling (BK), dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi tentang bahaya NAPZA melalui platform media sosial. Kerjasama yang sinergis antara tim pengabdian dari Program Studi BK dan mitra juga terjalin dengan baik dalam upaya pencegahan bahaya NAPZA di sekolah. Revitalisasi fungsi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di SMPN 1 KRAS juga berhasil dilakukan, menjadikannya sebagai pusat edukasi bagi remaja terkait masalah NAPZA.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, terutama kepada keluarga besar SMPN 1 KRAS, baik para guru maupun siswa-siswi. Dukungan yang mereka berikan sangat berarti, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Stewart (2003). *The Devil's Cup*. Random House. ISBN 978-0-345 44149-2.
- Beg, M. (2017). Implementing the UNGASS 2016 Outcome Documents. Stimulant drugs and HIV: Addressing the needs. Presented at Post UNGASS 2016 CND thematic Discussion on UNGASS implementation, 26 September 2017.
- BNN-PPK UI (2017). Executive summary: Survei penyalahgunaan dan peredaran gelap markoba tahun 2018. Jakarta : Puslitdatin BNN.
- BNN- LIPI, 2018. Survei penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun 2018. Jakarta: Puslitdatin BNN.
- BNNP dan Polda Kalsel. 2013. Data Rekapitulasi Data Narkoba.
- Borrell-Carrió F, Suchman AL, Epstein RM: The biopsychosocial model 25 years later: principles, practice, and scientific inquiry. *Ann Fam Med* 2004;2:576-582.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas). 2013. Data Statistik Kriminal Anak yang Berkonflik dengan Hukum Provinsi Lampung Tahun 2013. Jakarta.
- Dahlan, 2017, *Problematika Keadilan Dalam Penerapan Pidana Terhadap Penyalah Guna Narkotika*, Deepublish, Sleman.
- Engel GL: The need for a new medical model: a challenge for biomedicine. *Science* 1977;196:129-136. Engel GL: The clinical application of the biopsychosocial model. *Am J Psychiatry* 1980;137:535-544.
- Frankel RM, Quill TE, McDaniel SH (Eds.): *The Biopsychosocial Approach: Past, Present, Future*. University of Rochester Press, Rochester, NY, 2003.
- Griffell, Hart. (tahun). Is Drug Addiction a Brain Disease? Source: <https://www.americanscientist.org/article/is-drug-addiction-a-brain-disease>
- Griffiths M. A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use*, August 2005; 10(4): 191–197
- Hopkins, Kate (March 24, 2006). "Food Stories: The Sultan's Coffee Prohibition". Archived from the original on November 20, 2012. Retrieved September 12, 2006.
- Howarth, A.T., Misra, ABPPK., Epner, A., Cooper, G.M. The many causes of addiction and biopsychosocial-spiritual model. *MentalHelp.net.*, <https://www.mentalhelp.net/articles/the-many-causes-of-addiction-and-bio-psych-social-spiritual-model/>
- Kaddi SM. Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba di Kabupaten Bone. *Jurnal Academica Fisip Untad*.
- NIDA, 2017. *Drugs, Brains and Behavior. The Science of Addiction*. NIDA.

- Sahu (2012). Substance Abuse, Causes and Consequences, Bagbasi Academic. Journal Vol 9. ISSN 2249-0655
- Stevens, O/. & Forrest, J.I. (2018). Thinking upstream: the roles of international health and drug policies in public health responses to chemsex. *Sexual Health* 15(2) 108-115  
<https://doi.org/10.1071/SH17153>
- Taboada,P, Fedoryka Cuddeback, K., and Donohue-White, P. (eds.), Person, Society and Value: Towards a Personalist Concept of Health, 209-227. Diunduh dari:  
<https://bookspics.com/ebooks/person-society-and-value-towards-a-personalist-concept-of-health/>
- The Globalisation of Addiction: A Study in Poverty of the Spirit. BK Alexander. Oxford University Press, 2010.
- UKPDC (2012). Briefing paper: Illicit Drugs and Public Health in 2012.
- UNODC, World Drug Report 2018.
- Vanderplasschen, W., De Maeyer, J., Colpaert, K., Cogels, S., Rea, A., Donn, G., Sabbe, B., Broekaert (Eds). Poly substance use and mental health among individuals presenting for substance abuse treatment. Diunduh dari: [http://www.belspo.be/belspo/organisation/publ/pub\\_ostc/Drug/rDR55\\_en.pdf](http://www.belspo.be/belspo/organisation/publ/pub_ostc/Drug/rDR55_en.pdf)
- Zaidan, Ali, M, 2016, Kebijakan Kriminal, Sinar Grafika, Jakarta.